

AFI PROGRESSIVE MONEY RUPIAH Juni - 2012

Progressive Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.04%
Reksadana	99.96%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang & Obligasi	35% - 65%
Saham	35% - 65%

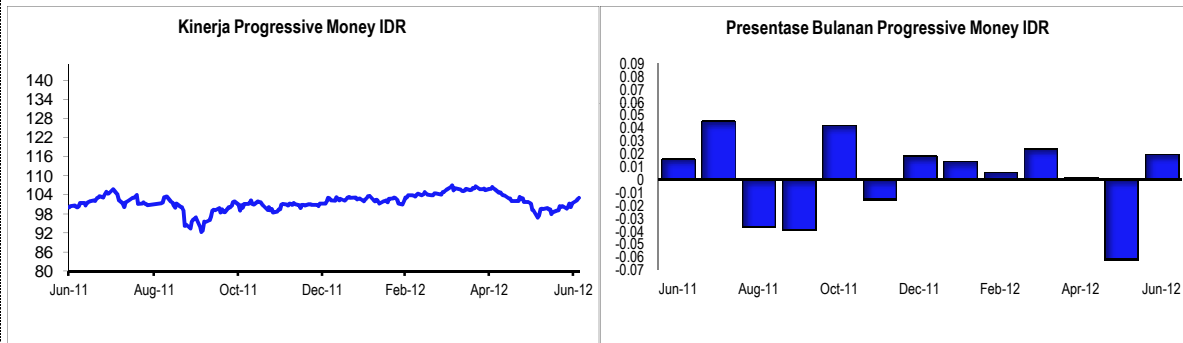
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

Adira Dinamika MF 12A (Bond)	Gudang Garam (Equity)
Astra International (Equity)	ORI 006 (Bond)
Bank Mandiri (Equity)	Surya Citra Media (Equity)
BNI (Equity)	Toyota Astra I - 11A (Bond)
Ciputra Surya (Equity)	United Tractors (Equity)

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang & Pendapatan tetap	43.31%
Saham	56.69%

KINERJA PORTOFOLIO



**** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan**

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money IDR	1.99%	-4.10%	1.30%	0.08%	736.93%
Tolak Ukur (50% SBI 1 Bulan + 50% IHSG)	1.76%	0.87%	4.43%	1.99%	93.22%

Komentar Pasar

Progressive Money Rupiah membukukan imbal hasil positif selama bulan Juni 2012 seiring dengan turunnya HSBC Bond Index (2.34% dibandingkan bulan May 2012) .IHSG yang ditutup pada level 3955.58 (3.2% MoM). Rebound di pasar modal terjadi setelah pemilihan ulang di Yunani tanggal 17 Juni yang dimenangkan oleh partai yang mendukung bailout. Akan tetapi tidak ada perkembangan ekonomi secara signifikan di kawasan Eropa yang juga sedikit banyak berdampak pada perekonomian China. Pemerintah menunda kenaikan pajak atas surat utang pada Reksadana sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan pasar modal. Rupiah ditutup di level 9480, BI melakukan terobosan dengan memperkenalkan Term Deposit dalam denominasi USD untuk menyerap liquiditas di pasar sebagai tambahan cadangan devisa. BI rate diperkirakan akan tetap sama di level 5.75% sampai akhir tahun ini. Inflasi di bulan Juni lebih tinggi dari perkiraan (0.62% MoM, 4.53% YoY) yang diakibatkan dari naiknya harga pangan terutama cabai, bawang dan ikan. Inflasi juga akan diperkirakan meningkat seiring dengan

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: 217,321,181,656.56
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 557.3459
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.